

MENINGKATKAN KEAHLIAN PEMBUKUAN BERBASIS HANDPHONE BAGI UMKM POSDAYA CEMPAKA

Lailah Fujianti¹, Susilowati²,
Soemarsono³, Sri Irvianti⁴, Kenigi
Harisandi⁵.

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pancasila,
Jakarta

Artikel

Diterima : 06 Agustus 2021

Disetujui : 15 Agustus 2021

Email :

lailahfujianti@univpancasila.ac.id

Abstrak

Posdaya merupakan kepanjangan dari Pos Pemberdayaan Keluarga. Posdaya ini adalah forum silaturahmi advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Salah satunya fungsi pokok posdaya adalah pembinaan ekonomi/Wirausaha. Posdaya Cempaka yang berlokasi di kelurahan Srenseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Posdaya ini juga membina pelaku UMKM. Pelaku UMKM binaan Posdaya Cempaka belum melakukan pembukuan secara benar, belum memisahkan dana pribadi dan usaha dan hanya melakukan pembukuan utang dan piutang. Akibatnya UMKM ini belum bisa menilai kinerja usaha dengan baik dan belum mengelola keuangan usaha dengan benar. Tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pengabdian di Posdaya Cempaka bertujuan membantu UMKM binaan Posdaya Cempaka dalam melakukan pembukuan keuangan. Pembukuan yang dilatihkan adalah pembukuan berbasis handphone yang mudah dipahami dibandingkan pembukuan berbasis manual.

Kata Kunci: Pembukuan keuangan, UMKM, Handphone

Abstract

Posdaya is an extension of the Family Empowerment Post. Posdaya is a forum for gathering advocacy, communication, information, education, and a place for coordinating the strengthening of family functions in an integrated manner. One of the main functions of Posdaya is economic development/Entrepreneurship. Posdaya Cempaka, which is located in the Srenseng Sawah Jagakarsa village, South Jakarta. The Posdaya fosters MSME actors. The MSME actors assisted by Posdaya Cempaka have not done the bookkeeping properly, have not separated personal and business funds and have only made bookkeeping of debts and receivables. As a result, these MSMEs have not been able to assess business performance properly and have not managed business finances properly. The service team of the Faculty of Economics and Business conducts service at Posdaya Cempaka aimed at helping SMEs assisted by Posdaya Cempaka in carrying out financial bookkeeping. The bookkeeping that was trained was mobile-based bookkeeping which was easy to understand compared to manual-based bookkeeping.

Keywords: Financial bookkeeping, MSMEs, Handphone

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penopang dan menjadi salah satu pilar perekonomian negara. Hal ini terbukti dari perannya dalam perekonomian terutama kontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Fujianti et al, 2019; Iha dan Djamil, 2019). Dibalik kontribusi UMKM yang strategis pada perekonomian Indonesia masih juga memiliki banyak kelemahan. Kelemahan ini menjadi salah satu hambatan mengapa UMKM belum berhasil meningkat menjadi perusahaan besar. Beberapa hambatan tersebut meliputi: kelemahan dalam akses modal, kelemahan dalam management keuangan, kelemahan dalam mengakses pasar, kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kelemahan dalam akses teknologi (Fujianti et. al. 2020; Selvi, 2021).

Kelemahan dibidang manajemen atau pengelolaan keuangan UMKM banyak menjadi objek penelitian atau sasaran pengabdian masyarakat bagi akademisi. Hal ini dengan alasan bahwa bagaimanapun bagus prospek usaha UMKM, jika keuangan tidak dikelola dengan baik akan berdampak lemahnya permodalan yang pada akhir akan kesulitan dana guna menjalankan operasi perusahaan. Disamping itu administrasi keuangan yang tidak baik akan kesulitan untuk mengakses permodalan.

Kelemahan pengelolaan keuangan termasuk administrasi dan pencatatan keuangan usaha merupakan salah satu tantangan pelaku UMKM. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan UMKM namun masalah kegagalan usaha UMKM sering timbul dari akibat kegagalan pengelolaan dana. Cara praktis dan muda dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan melakukan pencatatan akuntansi. Akuntansi menghasil informasi tentang kondisi keuangan usaha yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi ini menyajikan informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Informasi tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.

Kelemahan UMKM dibidang pengelolaan keuangan diperparah dengan kurang keahlian pencatatan keuangan. Kebanyakan UMKM masih mencampur adukkan dana usaha dengan dana pribadi, belum ada pemisahan yang jelas dalam hal tersebut. Kelemahan juga ditemui dalam penentuan harga pokok produksi dari produksinya (Fujianti, 2021) yang mana yang diakui sebagai biaya produksi hanya terbatas pada bahan baku dari produk.

Mengingat UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian maka diperlukan bantuan dari berbagai pihak dalam membantu mengatasi kelemahan khususnya dalam hal pembukuan usaha. Pembukuan usaha bisa dilakukan secara manual seringkali kurang dalam ketidaktelitian perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020). Selain itu catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol keuangan (Azizah et al. 2021; Wiratama et al. 2019).

Masalah

Posdaya merupakan kepanjangan dari Pos Pemberdayaan Keluarga. Posdaya ini adalah forum silaturahmi advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Posdaya berfungsi fungsi keluarga secara terpadu, utamanya fungsi Agama, Budaya, Perlindungan, Reproduksi /Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi/Wirausaha dan Lingkungan.

Posdaya Cempaka berlokasi di kelurahan Srenseng Ssawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Posdaya ini juga berfungsi sesuai fungsi pembentukan posdaya akan tetapi Posdaya Cempaka banyak mengkoordinir atau membina UMKM yang dikelola masyarakatnya yang tempat tinggal di lokasi Posdaya tersebut. Menurut temuan pada survey awal di Posdaya Cempakan ditemui beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut serupa dengan permasalahan atau keterbatasan UMKM pada umumnya. Permasalahan tersebut secara garis besar meliputi permodalan, pemasaran, dan administrasi. Administrasi terutama terkait dengan pencatatan keuangan usaha. Permasalahan atau keterbatasan di bidang administrasi UMKM binaan Posdaya Cempaka yaitu belum memisahkan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan keluarga, belum melakukan pencatatan keuangan, baru berupa pencatatan utang piutang. Pencatatan keuangan belum dilakukan menyebabkan pelaku UMKM Posdaya Cempaka menghitung keuangan hanya dengan prediksi. Ketidak akuratan prediski ini baru disadari ketika modal usaha sudah berkurang.

Pencatatan keuangan usaha secara manual memerlukan keahlian tersendiri di antaranya keahlian akuntansi. Hal ini menjadi salah satu alasan UMKM untuk tidak mau untuk melakukan pencatatan keuangan usaha. Hal ini disebabkan mereka tidak memiliki keahlian dan membutuhkan tenaga tersendiri. Dalam rangka membantu UMKM binaan Posdaya Cempaka dalam hal meningkatkan keahlian dalam pengelolaan keuangan tim pengabdian Fakultas Ekonomi mengadakan pengabdian yang bertemakan **“Pembukuan Keuangan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka”**. Penggunaan aplikasi handphone dalam pengelaan keuangan lebih mudah dan dapat dipahami oleh pelaku UMKM (Fujianti., L. Hendratni, 2020) karena semua pelaku UMKM khusus UMKM binaan Posdaya Cempaka dapat mengoperasikan handphone.

METODE

Tim pengabdian terdiri dari dosen-dosen prodi akuntansi dan mahasiswa akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan 7 Juni 2021. Peserta yang berpartisipasi adalah para pelaku UMKM binaan Posdaya Cempaka yang berlokasi Kelurahan Srenseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Peserta berjumlah 25 orang yang terdiri jenis kelamin Wanita 80 % dan sisanya 20 % adalah pria.

Metode yang digunakan dalam pelatihan secara online. Online dilakukan karena kondisi pandemic yang tidak memungkinkan dilakukan secara offline atau tata muka dilokasi UMKM. Materi yang diberikan adalah arti penting pencatatan keuangan usaha bagi UMKM dan Pembukuan

keuangan usaha berbasis Handphone. Pembukuan keuangan berbasis handphone dipilih karena kebanyakan pelaku UMKM sudah familier mengoperasikan handphone dibanding dengan computer. Pelatihan pembukuan secara manual tidak diberikan karena UMKM agak kesulitan memahami kaidah-kaidah pembukuan akuntansi secara sederhana dan tidak punya waktu untuk melakukan pembukuan secara manual. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini yaitu pembukuan keuangan usaha dengan berbasis handpone sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pembukuan keuangan UMKM Posdaya Cempaka.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan secara online pada tanggal 7 Juni 2021. Pelaksanaan ini melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta peserta dari pelaku UMKM dibawah binaan Posdaya Cempaka. Peserta berjumlah 25 orang yang terdiri jenis kelamin Wanita 80 % dan sisanya 20 % adalah pria.



Gambar 1. Peserta Pelaksanaan Pengabdian

Susunan acara pelatihan dimulai dengan kata sambutan oleh ketua tim pengabdian, disusul oleh ketua Pembina Posdaya Cempaka. Acara selanjutnya materi inti yaitu pembukuan Keuangan Berbasis handphone bagi UMKM binaan Posdaya Cempaka. Sambutan yang disampaikan pada intinya adalah ucapan terima kasih kepada tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan bisnis. Pimpinan Posdaya Cempaka merasa senang dengan kesediaan tim pengabdian untuk memberikan pencerahan dan pengetahuan tentang pembukuan berbasis handphone.

Pemberian materi pembukuan berbasis handphone dimulai dengan pemberian cara melakukan install program pembukuan berbasis handphone. Program tersebut disebut akuntansi UKM. Proram ini dapat didownload secara gratis. Program ini hanya berjalan atau running di handphone yang berbasis android. Handphone berbasis lainnya selain berbasis android tidak bisa berjalan. Ini juga salah satu kelemahan dari Program Akuntansi UKM.



Gambar 2. Proses Install Aplikasi di *Play Store*

Program aplikasi UKM berbasis handphone dapat melalui play store. Play store dapat dilihat pada gambar yang ditunjukkan oleh gambar panah. Setelah terdownload selanjutnya akan tampil.



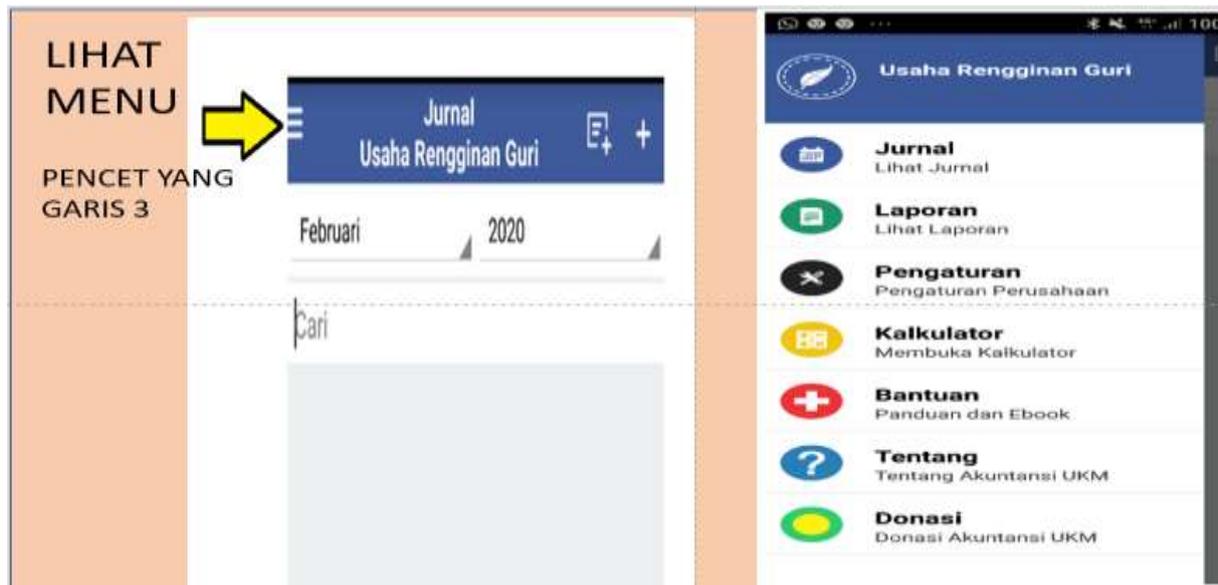
Gambar 3. Aplikasi Akuntansi UKM

Operasi selanjutnya dapat cara membuka menu pengaturan. Pengaturan tampak seperti gambar di bawah ini. Di Menu pengaturan kita dapat mengisi nama, alamat, telepon dan email dari usaha UMKM setelah itu lalu di di save. Setelah di save otomatis UMKM sudah punya file pembukuan.

Pengaturan Perusahaan			Pengaturan Perusahaan	
Nama		1. TULIS NAMA USAHA 2. ALAMAT USAHA 3. TELP USAHA 4. ALAMAT EMAIL	Nama	Usaha Rengginan Guri
Alamat			Alamat	Setu Babakan Jakarta Selatan
Telepon			Telepon	0813 600 700 800
Email			Email	bokir@yahoo.co.id
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>			<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4. Menu Pengaturan

Setelah UMKM sudah punya file di handphone, selanjutnya sudah dapat melakukan pembukuan. Pembukuan dimulai dengan adanya transaksi usaha kemudian transaksi tersebut di jurnal.



Gambar 5. File Pembukuan

Setelah menginput jurnal seluruh transaksi bisnis otomatis kita melihat out laporan keuangan dengan memencet menu laporan. Laporan keuangan yang disajikan dalam program akuntansi UKM ini yaitu laporan poisisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi memberikan informasi perolehan pendapatan dalam periode pembukuan serta biaya yang telah dikorbankan untuk memperoleh pendapatan tersebut serta kita dapat mengetahui apakah usaha kita dalam posisi memperoleh laba atau sebaliknya menderita kerugian.

Laporan neraca menyajikan informasi tentang assets, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh UMKM. Assets ini dapat berbentuk kas, piutang, persediaan dan lainnya yang masuk kategori assest. Kewajiban dapat terdiri dari hutang dagang atau hutang lainnya yang telah dilakukan oleh badan usaha. Modal adalah kekayaan bersih dari pemilik yang merupakan selisih dari assets dan kewajiban. Out laporan keuangan dari program akuntansi UKM dapat dilihat pada gambar berikut:

Laba Rugi		Neraca	
Jan.. 2020 / Jan.. 2020		Jan.. 2020 / Jan.. 2020	
	Januari 2020		Januari 2020
Pendapatan		AKTIVA	
Penjualan Barang	2.400.000	Aktiva Lancar	
Pendapatan Bersih	2.400.000	Kas	2.370.000
Harga Pokok Penjualan		Persediaan Bahan Baku	380.000
Harga Pokok Penjualan	(1.320.000)	Total Aktiva Lancar	2.750.000
LABA / RUGI KOTOR	1.080.000	Aktiva Tetap	
Biaya Penjualan		Peralatan	500.000
Total Biaya Penjualan	(0)	Total Aktiva Tetap	500.000
Biaya Admin dan Umum		TOTAL AKTIVA	3.250.000
Biaya Gaji Karyawan	(300.000)	UTANG DAN MODAL	
Biaya Perlengkapan	(30.000)	Utang Jangka Pendek	
Total Admin dan Umum	(330.000)	Total Utang Jangka Pendek	0
Pendapatan Diluar Usaha		Utang Jangka Panjang	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0	Total Utang Jangka Panjang	0
Biaya Diluar Usaha		Modal	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)	Modal Pemilik	2.500.000
LABA / RUGI BERSIH	750.000	Laba / Rugi Bersih	750.000
		Total Modal	3.250.000
		TOTAL UTANG DAN MODAL	3.250.000

Gambar 6. Menu Jurnal pada Aplikasi

Aplikasi pembukuan berbasis handphome tentunya lebih mudah menu jurnal sudah disediakan dan tidak perlu melakukan posting.

SIMPULAN

Kesimpulan

Posdaya Cempaka berlokasi di keluaran Srenseng Ssawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Posdaya ini juga berfungsi sesuai fungsi pembentukan posdaya akan tetapi Posdaya Cempaka banyak mengkoordinir atau membina UMKM yang dikelola masyarakatnya yang tempat tinggal di lokasi Posdaya tersebut. Posdaya Cempakan ditemui beberapa permasalahan dalam kaitannya pembukuan usaha. UMKM binaan Posdaya Cempaka belum memisahkan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan keluarga, belum melakukan pencatatan keuangan, baru berupa pencatatan utang piutang. Untuk mengatasi hal tersebut tim pengabdian FEB Universitas Pancasila melakukan pengabdian dengan memberikan materi pembukuan berbasis handphone untuk UMKM binaan Posdaya Cempaka. Pengabdian ini diikuti 25 peserta pelaku UMKM. Pengabdian ini disambut baik oleh pelaku UMKM dan merasa hal tersebut bermanfaat.

Saran

UMKM memiliki keterbatasan dalam pembukuan usaha untuk itu disarankan

1. Tim pengabdian tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga melakukan pendamping kepada UMKM agar para pelaku UMKM lebih paham lagi mengenai pembukuan berbasis handphone
2. UMKM sebaiknya melakukan pembukuan usaha, agar dapat mengetahui kinerja dari usahanya apakah memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita kerugian.

3. Pengabdian selanjutnya diharapkan tim pengabdian memberikan materi pemasaran khususnya berbasis digital guna mengatasi masalah pemasaran terutama dalam situasi pandemic saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N.L., Indahyanti,U., Fitri Nur Latifah, F.N.,Sumadyo, S.B. 2021. Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*. Vol.6 (1): 64-70
- Fujianti, L., Nelyumna., Amyulianthy, R., Mahardiyanti, A. 2020. Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *Jurnal Suluh*. Vol. 2 (1): 78-88
- Fujianti, L., SB Astuti, S.B., RRP Yasa., R.R.P. 2021. Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *Jurnal Suluh*. Vol 2 (2) : 89-96
- Fujianti, L., Wulandjani, H., Susilawati. 2019. Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *Jurnal Suluh*. Vol. 1 (1): 21-27
- Fujianti., L. Hendratni, T., W. 2020. Pengenalan Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Handphone Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Cirebon. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* . Vol. 1 (1) : 65-70
- Haryani, I., Damil., Ahmad. 2019. Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan Aspek Permodalan PKBL Bagi UKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor. *Jurnal Suluh*. Vol. 1 (1): 28-32
- Selvi. E.2021. Pelatihan Pengelolaan Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKMDi Desa KutakaryaKarawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*.Vol. 1 (1) : 37-42
- Suyati. 2020. Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.Vol 10 (1):1-12.
- Wiratama, B., Kriswanto,. Rahayu, S., Nugraha, A.R., , Satriawan, Y. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “SiApik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa*. Vol 17 (1) (2019): 16-24